

DETERMINAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA PADA MASA COVID-19

Fany Marina Siregar¹, Aswadi Lubis², Rodame Monitorir Napitupulu³

^{1,2,3} Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan

^{1,2,3}Jl. T. Rizal Nurdin, Km. 4,5 Sihitang – Kota Padangsidimpuan

E-mail : Fanymarinasrg@gmail.com¹, Aswadilubis@iain-padangsidimpuan.ac.id²,

Rodamemonitorirnapitupulu@iain-padangsidimpuan.ac.id³

ABSTRAK

Peran wanita sebagai ibu rumah tangga juga sebagai pekerja di berbagai bidang untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Rumusan masalah penelitian yaitu pengaruh wanita bekerja, tingkat pendidikan dan jumlah anggota rumah tangga secara parsial dan simultan terhadap pendapatan rumah tangga. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh wanita bekerja, tingkat pendidikan dan jumlah anggota rumah tangga secara parsial dan simultan terhadap pendapatan rumah tangga.

Jenis penelitian dilakukan secara kuantitatif dengan populasi seluruh rumah tangga di kelurahan Ujung Padang Kota Padangsidimpuan sebanyak 690 rumah tangga. Sampel sebanyak 88 ibu rumah tangga. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan kuisioner. Teknik analisis data dengan uji validitas dan reliabilitas, dengan uji normalitas dan uji linearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan uji multikolinearitas, uji analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, uji t dan uji F.

Hasil penelitian secara parsial, tidak adanya pengaruh wanita bekerja dan tingkat pendidikan tetapi ada pengaruh jumlah anggota keluarga terhadap pendapatan rumah tangga. Sedangkan secara simultan ada pengaruh wanita bekerja, tingkat pendidikan, dan jumlah anggota keluarga terhadap pendapatan rumah tangga.

Kata kunci: Pendapatan Rumah Tangga, Wanita Bekerja, Tingkat Pendidikan, Jumlah anggota Keluarga

ABSTRACT

The role of women as housewives as well as workers in various fields to meet the needs of their families. The formulation of the research problem is the effect of working women, education level and number of household members partially and simultaneously on household income. The research objective was to determine the effect of working women, education level and number of household members partially and simultaneously on household income.

This type of research was carried out quantitatively with a population of all households in the Ujung Padang subdistrict, Padangsidimpuan City, totaling 690 households. A sample of 88 housewives. Data collection techniques are observation, interviews and questionnaires. Data analysis techniques with validity and reliability tests, with normality tests and linearity tests, heteroscedasticity tests, autocorrelation tests and multicollinearity tests, multiple linear regression analysis tests, coefficient of determination tests, t tests and F tests.

The results of the study partially show that there is no influence of working women and education level, but there is an effect of the number of family members on

household income. While simultaneously there is the influence of working women, education level, and number of family members on household income.

Keywords: Household Income, Working Women, Education Level, Number of Family Members

PENDAHULUAN

Era globalisasi telah memberikan banyak perubahan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk partisipasi wanita dalam lapangan pekerjaan. Data badan pusat statistik tahun 2017 menunjukkan tingkat partisipasi angkatan kerja wanita meningkat 2,33 persen poin dari 52,71 persen bahkan menaik ditahun 2016 sebesar 55,04 persen. Bahkan tren yang berkembang, perusahaan lebih berminat untuk merekrut tenaga kerja wanita dibanding laki-laki. Pendapatan merupakan faktor utama yang mempengaruhi konsumsi seseorang karena menentukan seberapa besar konsumsi yang bisa kita lakukan dengan pendapatan tersebut, jika seseorang tidak memiliki pendapatan tentu saja mereka tidak akan bisa melakukan konsumsi (Rosediana, 2016).

Pada saat ini wanita tidak hanya berperan sebagai ibu rumah tangga saja, melainkan mereka ikut bekerja diberbagai bidang untuk memenuhi kebutuhan keluarganya, alasan wanita bekerja tidak asing lagi yaitu untuk tuntutan kebutuhan hidup, meskipun suami sudah bertanggung jawab untuk mencari nafkah hal ini tidak akan mengubah keinginan wanita untuk bekerja diluar sebagai penambah penghasilan (Ninin, 2016). Jumlah anggota keluarga merupakan jumlah anggota keluarga yang berada di satu rumah atau atap. Banyaknya anggota keluarga menyebabkan pola konsumsi keluarga akan semakin bervariasi karena masing-masing anggota keluarga belum tentu memiliki pola konsumsi yang sama (Rosediana, 2016).

Pendapatan perkapita dan belanja pangan keluarga akan menurun sejalan dengan meningkatnya jumlah keluarga. Jumlah dan pola konsumsi suatu barang dan jasa ditentukan oleh jumlah anggota keluarga. Keluarga yang memiliki jumlah anggota keluarga yang besar akan mengkonsumsi pangan dengan jumlah lebih banyak dibandingkan dengan jumlah anggota keluarga yang sedikit (Nadya, 2019).

Tabel 1. Jumlah Penduduk Kelurahan Ujung Padang Tahun 2021

No	Nama Kelurahan	Penduduk Kelurahan Ujung Padang		Jumlah
		LK	PR	
1	Jumlah Penduduk	8.614	8.603	17.217

Tabel 2. Jumlah KK Kelurahan Ujung Padang Tahun 2021

No	Keterangan	Lingkungan		Jumlah
		LK I	LK II	
1	Kepala Keluarga	369	321	690

Jumlah penduduk di Kelurahan Ujung Padang Kota Padangsidempuan bahwa jumlah penduduk laki-laki sebanyak 8614 jiwa, dan dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan sebanyak 8603 jiwa di Kelurahan Ujung Padang Kota Padangsidempuan. Maka total seluruh penduduk di Kelurahan Ujung Padang Kota Padangsidempuan sebanyak 17.217 jiwa.

Ibu rumah tangga di Kelurahan Ujung Padang kota Padangsidempuan sudah banyak yang bekerja untuk memenuhi atau menambah kebutuhan sehari-hari. Padahal tidak mungkin gaji yang dihasilkan wanita lebih besar atau sama dari suami mereka. Terdapat pengaruh wanita bekerja, tingkat pendidikan, dan jumlah anggota keluarga terhadap pendapatan rumah tangga. Sehingga hal ini menarik peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul "Determinan Pendapatan Rumah Tangga Pada Masa Covid-19".

TINJAUAN TEORITIK

PENDAPATAN RUMAH TANGGA

Pendapatan merupakan suatu hasil yang diterima seseorang atau rumah tangga dari berusaha atau bekerja yang berupa uang maupun barang yang diterima atau yang dihasilkan dalam jangka waktu tertentu (Pitma, 2015). Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan rumah tangga yaitu, wanita bekerja, tingkat pendidikan dan jumlah anggota keluarga.

Wanita Bekerja

Terdapat banyak faktor yang mendorong wanita bekerja, misalnya yaitu salah satunya pendidikan karena membuat wanita terjun ke dunia kerja, yang kedua karena keterpaksaan dengan kondisi perekonomian, yang ketiga agar tidak bergantung kepada suami, yang keempat mencari kesenangan atau mengisi waktu luang. Secara simplistik terdapat faktor yang memilih wanita untuk bekerja yaitu alasan kebutuhan ekonomi keluarga, kedua kebutuhan sosial relasional yaitu wanita yang nekat memilih bekerja karena mempunyai kebutuhan sosial relasional yang tinggi. Ketiga yaitu kebutuhan

aktualisasi diri, dimana wanita mengaktualisasikan dirinya berkarya, mengembangkan diri dan orang lain (Rahma, 2020).

Tingkat pendidikan

Orang yang waktu relative mahal condong menggantikan waktu senggangnya untuk bekerja. Pengaruh ini lebihnyata dikalangan wanita, wanita yang berpendidikan tinggi cenderung tidak hanya diam dirumah melainkan memasuki dunia pekerjaan (Marselina, 2016).

Jumlah Anggota Keluarga

Keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat, skeluarga memiliki kewajiban kewajiban untuk memenuhi kebutuhan anaknya meliputi agama, psikologi, makan dan minum, dan sebagainya. Adapun tujuan keluarga untuk mewujudkan kesejahteraan bagi anggota keluarganya, keluarga yang sejahtera diartikan sebagai keluarga yang dibentuk berdasarkan atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan fisik dan mental yang layak, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta memiliki hubungan yang selaras dan seimbang anggota keluarga (Nadya, 2019).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Ujung Padang, Kecamatan Padangsidempuan Selatan, Kota Padangsidempuan, Sumatera Utara. Penelitian ini dimulai sejak bulan September 2021 sampai dengan Maret 2022. Penelitian ini merupakan penelitian dengan sistem kuantitatif, dalam penelitian ini terdapat metode dalam menguji menganalisis teori teori tertentu, dengan cara meneliti hubungan dengan variabelnya.

Populasi sangat diperlukan dalam melakukan suatu penelitian, maka yang menjadi populasi adalah rumah tangga di kelurahan ujung padang Kota padangsidempuan sebanyak 690 populasi yang terdiri dari 369 KK lingkungan I Kel Ujung Padang, dan 321 lingkungan II kel Ujung Padang.

Teknik Sampel dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. sebanyak 88 sampel. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti ini adalah dengan memanfaatkan data primer. Ada beberapa cara dalam pengambilandata antara lain yaitu: pengamatan (observasi), wawancara dan kuesioner. Teknik analisis data dengan uji validitas dan reliabilitas, dengan uji normalitas dan uji linearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan uji multikolinearitas, uji analisis regresi linear berganda, uji koefisien

determinasi, uji t dan uji F. Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Ujung Padang Kecamatan Padangsidempuan Selatan, Kota Padangsidempuan, Sumatera Utara, Indonesia. Kode Pos 22725.

Kelurahan Ujung Padang merupakan salah satu kelurahan yang terdapat di Kecamatan Padangsidempuan selatan Kota Padangsidempuan Provinsi Sumatera Utara dengan luas wilayah 26,92 Ha. Secara administratif Kelurahan Ujung Padang terdiri dari 8 Lingkungan. Jumlah penduduk laki-laki sebanyak 8,614 jiwa, dan dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan sebanyak 8,603 jiwa di Kelurahan Ujung Padang Kota Padangsidempuan. Maka total seluruh penduduk di Kelurahan Ujung Padang Kota Padangsidempuan sebanyak 17.217 jiwa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menguji data penelitian dilakukan pengujian secara kuantitatif dengan menghitung data yang diperoleh dari responden yang dijadikan sebagai sampel. Pengujian tersebut dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan SPSS Versi 23. Adapun hasil penelitian yaitu hasil uji validitas, hasil uji reliabilitas, hasil uji normalitas, hasil uji linearitas, hasil uji asumsi klasik diantara yaitu uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, hasil uji analisis regresi linear beranda, dan hasil uji hipotesis.

1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui kesahihan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur yang diukur.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Semua Item Pada Variabel Yang Diteliti

Variabel	Jumlah Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan Valid	Jumlah Pertanyaan Gugur
Wanita Bekerja	5	5	0
Tingkat Pendidikan	5	5	0
Anggota Keluarga	5	5	0
Pendapatan Keluarga	5	5	0
Total	20	20	0

Sumber: Data diolah dari SPSS

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Suatu uji dinyatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Jumlah pertanyaan yang diuji untuk variabel wanita bekerja sebanyak 5 butir pertanyaan menyatakan valid atau nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $N = 88$ dan r_{tabel} adalah 0,1745. Maka dapat disimpulkan bahwa Variabel Wanita bekerja, Variabel Tingkat Pendidikan, Variabel Jumlah Anggota Keluarga bernilai Valid, dan Variabel Pendapatan Keluarga bernilai Valid. Setelah dilakukan uji validitas maka dapat dinyatakan semua pertanyaan valid.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu angka indeks yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama (Husein, 2002). Suatu kuesioner dinyatakan reliabel atau handal jika memberikan nilai *cronbach alpha* di atas 0,60. Adapun perhitungannya dengan menggunakan rumus *cronbach alpha* yaitu jika *cronbach alpha* > 0,60 artinya item pertanyaan variabel dapat dikatakan reliabel.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Jumlah Item	Keterangan
Wanita Bekerja	0,660	5	Reliabel
Tingkat Pendidikan	0,619	5	Reliabel
Jumlah Anggota Keluarga	0,728	5	Reliabel
Pendapatan Rumah Tangga	0,768	5	Reliabel

Sumber: Data diolah dari SPSS

Variabel wanita bekerja (X1), tingkat pendidikan (X2), jumlah anggota keluarga (X3) dan pendapatan rumah tangga (Y) dinyatakan reliabel. Hasil Uji Prasyarat

3. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas yang dilakukan peneliti adalah bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi berdistribusi normal atau tidak. Jika nilai signifikan >0,10 akan menunjukkan distribusi data yang normal. Jika nilai signifikan <0,10 maka data menunjukkan tidak normal. Uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,63181155
Most Extreme Differences	Absolute	,064
	Positive	,064
	Negative	-,037
Test Statistic		,064
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: Data diolah dari SPSS

Uji normalitas memiliki nilai signifikan sebesar 0,200 yang artinya nilai signifikan lebih besar dari 0,10 atau $0,200 > 0,10$. Maka dapat diartikan bahwa data tersebut menunjukkan distribusi normal. Sehingga memenuhi syarat untuk uji regresi.

4. Hasil Uji Linieritas

Hasil Uji Linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila Sig. Deviation From Linearity nya lebih besar dari 0,10. Uji Linieritas dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig. Deviation From Linearity	Keterangan
Wanita Bekerja	0,112	Linier
Tingkat Pendidikan	0,703	Linier
Jumlah Anggota Keluarga	0,122	Linier

Sumber: data diolah dari SPSS

Nilai *Sig. Deviation from Linierity* jumlah anggota keluarga sebesar 0,122. Artinya nilai *Sig. Deviation from Linierity* lebih besar dari 0,10 atau $0,122 > 0,10$. Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel jumlah anggota keluarga dengan pendapatan rumah tangga terdapat hubungan yang linear.

5. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melakukan uji Glejser. Uji Glejser mengusulkan untuk meregres nilai

absolut residual terhadap variabel independen yaitu dikatakan signifikan jika nilai signifikannya di atas tingkat kepercayaan 10% atau 0,10.

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,124	1,660		1,882	,063
wanita bekerja	-,090	,095	-,171	-,943	,349
tingkat pendidikan	,117	,076	,301	1,542	,127
jumlah anggota keluarga	-,071	,074	-,118	-,962	,339

Sumber: Data diolah dari SPSS v 23

Hasil Uji Heteroskedastisitas diperoleh data berdasarkan hasil nilai signifikan berdasarkan wanita bekerja sebesar 0,349, tingkat pendidikan sebesar 0,127, dan jumlah anggota keluarga sebesar 0,339. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

b. Hasil Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara sesama urutan pengalaman dari waktu ke waktu. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi dalam model regresi berganda dengan uji Durbin Waston. Uji Autokorelasi diperoleh nilai DW adalah 1,559. Nilai DW berada diantara -2 dan +2 atau $-2 \leq DW (1,559) \leq +2$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 8. Hasil Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,509 ^a	,260	,233	2,679	1,559

a. Predictors: (Constant), jumlah anggota keluarga, wanita bekerja, tingkat pendidikan

b. Dependent Variable: pendapatan

Sumber: Data diolah dari SPSS v 23

c. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent. Uji multikolinearitas dalam model regresi dapat dideteksi dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih.

Nilai VIF dari variabel wanita bekerja sebesar 2,820, tingkat pendidikan sebesar 3,270, jumlah anggota keluarga sebesar 1,295. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas. Nilai tolerance dari wanita bekerja sebesar 0,355, tingkat pendidikan sebesar 0,306 dan tolerance jumlah anggota keluarga sebesar 0,772. Maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan nilai tolerance tidak terjadi multikolinieritas.

6. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Regresi Linear Berganda

Untuk meramalkan bagaimana keadaan naik turunnya variabel dependen digunakan analisis regresi linear berganda. Jadi, analisis regresi linear berganda digunakan apabila jumlah variabel independennya minimal dua. Uji analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Hasil Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5,323	2,776		1,917	,059
Wanita Bekerja	,173	,159	,172	1,086	,281
Tingkat Pendidikan	-,013	,127	-,018	-,104	,917
Jumlah Anggota Keluarga	,508	,123	,443	4,126	,000

Sumber: Data diolah dari SPSS v 23

Persamaan regresi didapatkan dari perhitungan sebagai berikut

- Pendapatan Rumah Tangga= $\alpha + \beta_1 WB + \beta_2 TP + \beta_3 JAK$
- Pendapatan Rumah Tangga= $5,323 + 0,173WB - 0,013TP + 0,508JAK$

Keterangan:

- a = Konstanta
- b₁ = Wanita Bekerja
- b₂ = Tingkat Pendidikan
- b₃ = Jumlah Anggota Keluarga

b. Uji koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi merupakan angka sejauh mana kesesuaian persamaan regresi tersebut dengan data koefisien determinasi ganda (R^2) dapat digunakan

untuk mengetahui besarnya sumbangan atas kontribusi dari keseluruhan variabel X terhadap Variabel Y. Sedangkan isinya dipengaruhi oleh variabel X yang dimasukkan dalam model. Model dianggap baik jika koefisien determinasi sama dengan satu atau mendekati satu.

Uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel.8 Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,509 ^a	,260	,233	2,679

Sumber: Data diperoleh dari SPSS v 23

Nilai R square adalah 0,260 atau sama dengan 26%. Hal ini menunjukkan bahwa persentasi sumbangan pengaruh variabel independent (wanita bekerja, tingkat pendidikan, dan jumlah anggota keluarga) terhadap variabel dependent yaitu pendapatan rumah tangga sebesar 26%. Sedangkan sebanyak 74% dipengaruhi dan di jelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

c. Hasil Uji t

Uji-t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan setiap variabel dependen.

Tabel . 9 Uji- t
Coefficientsa

Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
B	Std. Error	Beta			
5,323	2,776			1,917	,059
,173	,159	,172		1,086	,281
-,013	,127	-,018		-,104	,917
,508	,123	,443		4,126	,000

Uji-t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan setiap variabel dependen. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan X terhadap Y maka digunakan signifikan 0,10 t tabel dan $df=n-k-1=88-3-1=84$, maka t tabel diperoleh 1,6632

Nilai variabel wanita bekerja $1,086 < 1,6632$, Nilai variabel Tingkat Pendidikan $-0,104 < 1,6632$ maka dapat disimpulkan bahwa wanita bekerja dan tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap pendapatan rumah tangga. Sedangkan nilai

variabel Jumlah Anggota Keluarga $4,126 > 1,6632$ Maka dapat disimpulkan bahwa jumlah anggota keluarga berpengaruh terhadap pendapatan rumah tangga.

d. Hasil Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independent secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 10. UJI F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	208,810	3	69,603	9,698	,000 ^b
Residual	595,673	84	7,177		
Total	804,483	87			

a. Dependent Variable: pendapatan

b. Predictors: (Constant), jumlah anggota keluarga, wanita bekerja, tingkat pendidikan

Berdasarkan uji ANOVA (*analysis of varians*) atau uji F, menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 9,698 sedangkan F_{tabel} sebesar dengan df pembilang 3, df penyebut 84 dan taraf signifikan 0,10 sebesar 2,15, sehingga $F_{hitung} 9,698 > F_{tabel} 2,15$. Jadi dapat disimpulkan ada pengaruh wanita bekerja ,tingkat pendidikan dan jumlah anggota keluarga secara simultan terhadap Pendapatan rumah tangga.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aada atau tidaknya pengaruh wanita bekerja, tingat pendidikan, dan juma anggota keluarga terhadap pendapatan rumah tangga secara parsial dan simultan di kelurahan Ujung Padang Kecamatan Padangsidimpuan Selatan Kota Padangsidimpuan. Maka, berdasarkan hasil analisis data yang diolah dengan menggunakan bantuan program SPSS V 23. Maka pembahasan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh Wanita Bekerja terhadap Pendapatan Rumah Tangga.

Hasil penelitian variabel wanita bekerja terhadap pendapatan keluarga adalah tidak ada pengaruh wanita bekerja terhadap pendapatan rumah tangga di Kelurahan Ujung Padang Kecamatan Padangsidimpuan Selatan Kota Padangsidimpuan. Karena diperoleh nilai variabel wanita bekerja $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $1,086 < 1,6632$. Maka, dapat diartikan bahwa H_a ditolak artinya wanita bekerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan rumah tangga di Kelurahan Ujung Padang Kecamatan Padangsidimpuan Selatan Kota Padangsidimpuan.

2. Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Pendapatan rumah Tangga

Hasil Penelitian variabel tingkat pendidikan bahwa Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh terhadap pendapatan rumah tangga. Karena diperoleh nilai variabel Tingkat Pendidikan $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-0,104 < 1,6632$ dapat diartikan bahwa H_a ditolak. Artinya tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap pendapatan rumah tangga di Kelurahan Ujung Padang Kecamatan Padangsidempuan Selatan Kota Padangsidempuan.

3. Pengaruh Jumlah Anggota Keluarga terhadap Pendapatan Rumah Tangga

Hasil Penelitian variabel Jumlah Anggota Keluarga adalah tidak ada pengaruh Jumlah Anggota Keluarga terhadap pendapatan rumah tangga. Karena diperoleh nilai variabel Jumlah Anggota Keluarga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,126 < 1,6632$ dapat diartikan bahwa H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa jumlah anggota keluarga berpengaruh terhadap pendapatan rumah tangga.

4. Pendapatan Wanita Bekerja, Tingkat Pendidikan dan Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Pendapatan Rumah Tangga.

Hasil Penelitian variabel diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 9,698 sedangkan F_{tabel} sebesar dengan df pembilang 3, df penyebut 84 dan taraf signifikan 0,10 sebesar 2,15, sehingga $F_{hitung} 9,698 > F_{tabel} 2,15$, maka H_a diterima. Artinya bahwa ada pengaruh signifikan antara wanita bekerja, tingkat pendidikan dan jumlah anggota keluarga.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada bab sebelumnya mengenai judul penelitian yaitu Determinan pendapatan rumah tangga pada Covid-19. Maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut (a) Konstanta sebesar 5,323 mempunyai arti jika variabel wanita bekerja, tingkat pendidikan dan anggota keluarga dianggap konstan atau nilainya 0, maka pendapatan rumah tangga adalah sebesar 5,323. (b) Koefisien regresi X_1 atau wanita bekerja bernilai positif yaitu 0,173 dapat diartikan bahwa setiap wanita bekerja sebesar 1, maka akan meningkat pendapatan rumah tangga sebesar 0,173. (c) Koefisien regresi X_2 atau tingkat pendidikan bernilai negatif yaitu -0,013 dapat diartikan bahwa setiap tingkat pendidikan sebesar 1, maka akan menurun pendapatan rumah tangga sebesar 0,013. (d) Koefisien regresi X_3 atau jumlah anggota keluarga bernilai positif yaitu 0,508 dapat diartikan bahwa setiap jumlah anggota keluarga sebesar 1, maka akan meningkat pendapatan rumah tangga sebesar 0,508. 63

64 Nilai R square adalah 0,260 atau sama dengan 26%. Hal ini menunjukkan bahwa persentasi sumbangan pengaruh variabel independent (wanita bekerja, tingkat pendidikan, dan jumlah anggota keluarga) terhadap variabel dependent yaitu pendapatan rumah tangga sebesar 26%. Sedangkan sisanya 100%-26% sebanyak 74% dipengaruhi dan di jelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Berdasarkan uji parsial (uji t) diperoleh nilai variabel wanita bekerja $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $1,086 < 1,6632$ dan nilai variabel Tingkat Pendidikan $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-0,104 < 1,6632$ dapat diartikan bahwa H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa wanita bekerja dan tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap pendapatan rumah tangga. Berdasarkan nilai variabel Jumlah Anggota Keluarga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,126 > 1,6632$ dapat diartikan bahwa H_0 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa jumlah anggota keluarga berpengaruh terhadap pendapatan rumah tangga.

Berdasarkan uji ANOVA (analysis of varians) atau uji F tabel IV.18, menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 9,698 sedangkan F_{tabel} sebesar dengan df pembilang 3, df penyebut 84 dan taraf signifikan 0,10 sebesar 2,15, sehingga $F_{hitung} 9,698 > F_{tabel} 2,15$, maka H_0 65 diterima. Artinya bahwa ada pengaruh signifikan antara wanita bekerja , tingkat pendidikan dan jumlah anggota keluarga. Jadi dapat disimpulkan ada pengaruh wanita bekerja ,tingkat pendidikan dan jumlah anggota keluarga secara simultan terhadap Pendapatan rumah tangga.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Ma'ruf dan Latri Wihastuti, *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*, Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan Volume 9, Nomor 1, April 200
- Danang Sunyoto, *Statistik Deskriptif Untuk Ekonomi*, (Bandung: Yrama widya, 2011)
- Dedi Julianto, Puti Annisa Utari, *Analisa Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Individu Di Sumatera Barat*, Jurnal Ekonomi, Volume 2, No 2, 2019
- Duwi Priyanto, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpaktis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2014)
- Eko Wicaksono Pambudi, Miyasto, *Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Faktor-Faktor Yang mempengaruhi (Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah*, Jurnal Economics Volume 2, Nomor 2, Tahun 2013
- Iqbal Hasan, *Analisis data penelitian dengan statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006),
- Juliansyah Noor, *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah, Ed 1*, (Jakarta:Kencana, 2012)
- Marchel Christian Pangkey, Vecky A.J Masinambow dan Albert, *Perbandingan tingkat petani kelapa dikabupaten minahasa selatan (studi kasus di desa ongkaw I dan desa tiniawangko kecamatan sinonsayang)*, jurnal berkala ilmiah efisiensi, volume 16 no 02, tahun 2016
- Margono, *Metodologi Penelitian pendidikan*, (Jakarta: RinekaCipta, 2010)

- Marselina Fitriani, *Pengaruh Wanita Bekerja, Tingkat Pendidikan Dan Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Masyarakat Muslim Pada Kelurahan 20 Ilir Daerah IV Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang*, (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang),
- Mei Tri Sugesti, Zainal Abidin, Umi Kalsum, *Analisis Pendapatan Dan Pengeluaran Rumah Tangga Petani Padi Desa Sukajawa, Kecamatan Bumiratu Nuban, Kabupaten Lampung Tengah*, Jurnal Agrebisnis Volume 3 No. 3, Juni 2015
- Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005)
- Morisan, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: Kencana, 2012)
- Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Erlangga, 2013)
- Muhammad Teguh, *Metode Penelitian Ekonomi Teoridam Aplikasi*, (Jakarta: RajaGrafindoPersada,2011)
- Ninin Ramadani, *Implikasi Peran Ganda Perempuan Dalam Kehidupan Keluarga Dan Lingkungan Masyarakat*, jurnal sosieta vol 6, no 2, September 2016,
- Novita Eliana dan Rita Ratina, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Curahan Waktu Kerja Wanita*, Jurnal EPP Volume 4, Nomor 2, 2007
- Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan Edisi Kedua, Cetakan Ke-2*, (Jakarta: Kencana, 2012)
- Rahma Pramudya Nawang Sari, *wanita karier perspektif Islam, jurnal pemikiran syariah dan hukum*, volume 4, nomor 1, maret 2020
- Rio Christoper, Rosmiyati, Dan Yunisvita, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pekerja Sebagai Ibu Rumah Tangga*, Jurnal Ekonomi Pembangunan Volume 15, Juni 2017
- Rosady Ruslan, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. RajaGrafindoPersada,2004)
- Rosediana Eka Sulistyani , *Pengaruh Pendapatan, Usia, Jumlah Anggota Keluarga Dan Jenis Kelamin Terhadap Konsumsi Buruh Garmen Di Kabupaten Semarang*, (Skripsi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
- Sri wianggraini, sony sumarsono, siti komariah, *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Keluarga Miskin Di Desa Lembengan Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember*, artikel ilmiah mahasiswa.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktik- cet. 15*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)